

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN EKONOMI KREATIF DI
PALEMBANG**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya*



Disusun Oleh :
ARIEF MEIDI PRASETYO
03061181419011

Dosen Pembimbing :
ABDURRACHMAN ARIEF, ST, M.SC
NIP. 198312262012121004

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN EKONOMI KREATIF DI KOTA PALEMBANG



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mengikuti Wisuda ke- 139

Oleh:

ARIEF MEIDI PRASETYO
NIM. 03061181419011

Palembang, November 2018

Manyetuju,

Pembimbing

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan

Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PENGESAHAN

PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN EKONOMI KREATIF DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh:

**ARIEF MEIDI PRASETYO
NIM. 03061181419011**

Palembang, November 2018

Manyetujui,

Pembimbing

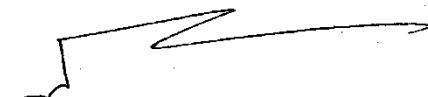


Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

NIP. 198312262012121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018

Palembang, November 2018

Pembimbing:

Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.

()

NIP. 198312262012121004

Pengaji:

1. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.

()

NIP. 196509251991022001

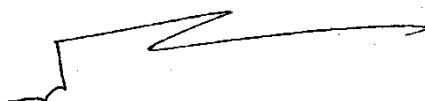
2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

()

NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arief Meidi Prasetyo

NIM : 03061181419011

Judul : Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan adanya penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 20 November 2018



Arief Meidi Prasetyo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul **“Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Kota Palembang”**.

Dalam melaksanakan proses dan penyusunan laporan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan semuanya dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberi baik motivasi maupun materi dan moril serta doanya.
2. Ibu Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, dan memberikan pengarahan kepada penulis selama proses tugas akhir.
4. Tim pengudi sidang tugas akhir serta seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan ilmu dan masukan selama menjalankan studi.
5. Mei Trilestari yang selalu memberikan dukungan baik tenaga maupun moril serta doanya.
6. Serta teman-teman yang memberikan semangat, motivasi dan masukan selama penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk proses lanjutan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, November 2018

Arief Meidi Prasetyo

ABSTRAK

Prasetyo, Arief Meidi "Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di kota Palembang"

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Kampus Indralaya, Jl. Palembang-Prabumulih KM. 32, Indralaya-Ogan Ilir.

ariefmp8@gmail.com

Ekonomi kreatif semakin berkembang pesat semenjak dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif, Presiden Joko Widodo membentuk lembaga baru non kementerian bernama Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Kota Palembang merupakan salah satu kota yang berpotensi menjadi Kota kreatif baru selain kota-kota lain seperti Pekalongan, Garut, Tasikmalaya, Papua, Jepara, dan Cirebon (Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008. Blueprint Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025) Hal ini dibuktikan dengan terpilihnya Palembang sebagai mitra BeKraf dan adanya kerjasama pada 2017 antar keduanya dalam mengembangkan pariwisata Kota Palembang melalui ekonomi kreatif, maka hal ini merupakan kesempatan Kota Palembang untuk meningkatkan sumber daya manusianya di bidang ekonomi kreatif. Untuk menciptakan ide-ide baru yang kreatif, perlu adanya interaksi dan kolaborasi antar pengguna. Kolaborasi pengguna di dalam bangunan ini dapat dapat diciptakan melalui konsep Lingkungan Kolaboratif (Collaborative Environment). Melalui konsep tersebut, bangunan akan memiliki space yang terpusat sebagai wadah interaksi antar pengguna dari subsektor yang berbeda, lalu ruang-ruang dikelompokkan sesuai fungsinya, serta adanya sirkulasi pengguna yang saling berlintasan untuk memungkinkan interaksi antar pengguna mudah terjadi sehingga terjadi iklim yang kolaboratif. Hal ini dapat dicapai pendekatan fungsi ruang dimana ruang dibentuk dengan tujuan dan pandangan tertentu terhadap cara penggunaan ruang tersebut. Selain pendekatan fungsi ruang, konsep Collaborative Environment dapat dicapai dengan tema perancangan arsitektur kontemporer. Hal ini dikarenakan karakteristik arsitektur kontemporer yang mengedepankan prinsip keterbukaan sehingga interaksi antar pengguna dapat terjadi lebih intens. Selain itu, arsitektur kontemporer dapat memberi karakteristik yang kuat dan baru terhadap citra bangunan sehingga sejalan dengan filosofi bangunan yang berkaitan dengan ide dan kreativitas.

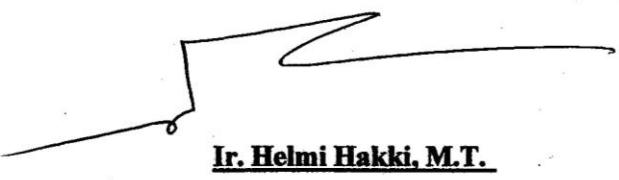
Kata kunci: , Pusat Pelatihan, Kolaborasi, Ekonomi Kreatif, Arsitektur Kontemporer, Kota Palembang.

Menyetujui,
Pembimbing



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perancangan



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Prasetyo, Arief Meidi "Planning and Designing Creative Industry Development and Training Center in Palembang City"

Departement of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
Indralaya Campus, Palembang-Prabumulih St. KM. 32nd, Indralaya-Ogan Ilir.
ariefmp8@gmail.com

The creative economy is growing by leaps and bounds since the promulgation of the regulation of the President of the Republic of Indonesia number 6 Year 2015 About Creative Economy Agency. President of Joko Widodo formed a new agency named Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Palembang is a city that could potentially be a new creative City Apart from other cities such as Pekalongan, Garut, Tasikmalaya, Papua, Jepara, and Cirebon (Ministry of Trade of the Republic of Indonesia 2008. (Blueprint Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025). This is proved with the election of Palembang as a partner BeKraf on 2017 to developing tourism through the creative economic of Palembang, then this is an opportunity to improve the city of Palembang human resources in the field of creative economy. To create new creative ideas, collaboration would be happen among users. User collaboration inside the building can be created through the collaborative environment. Through that concept, the building will have centralized space as user interaction space among different subsectors, and the spaces are grouped according their function, as well as the existence of a circulation that cross each other to allow interactions between users. This can be achieved through approximation of function spaces where space was created with a specific purpose and view over how the use of these spaces. In addition to the function space approaches, the concept of Collaborative Environment can be achieved by theme of contemporary architecture design. This is due to the characteristics of contemporary architecture which put forward the principle of openness, so the user interaction can take place more intense. In addition, contemporary architecture can give a strong and new character to the image of the building so that it is in line with the philosophy of building that relate to ideas and creativity.

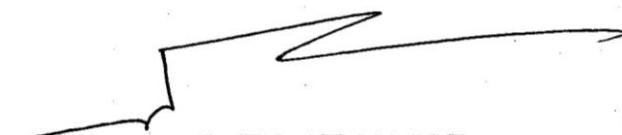
Keywords: , Training Center, Collaboration, Creative Economy, Contemporary Architecture, Palembang City.

Approved by,
Supervisor



Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.
NIP. 198312262012121004

Accepted by,,
Head of Civil Engineering and Planning Department



Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
1.1. Latar Belakang.....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan Penulisan	15
1.4. Ruang Lingkup Penulisan.....	15
1.5. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Terminologi Judul.....	18
2.1.1. Definisi Perencanaan dan Perancangan	18
2.1.2. Definisi Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif	19
2.1.3. Definisi Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Palembang.....	20
2.2. Dasar –dasar Perancangan	20
2.2.1. Sejarah Perkembangan Industri Kreatif	20
2.2.2. Perkembangan Industri kreatif di Indonesia	21
2.2.3. Klasifikasi Subsektor Industri Kreatif	22
2.2.4. Jenis Program Pelatihan.....	25
2.2.5. Karakteristik Tenaga Kerja Bidang Ekonomi Kreatif	26
2.2.6. Sifat, Status, dan Pengelolaan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif	29
2.2.7. Kriteria Pemilihan Lokasi	30
2.2.8. Tinjauan Teori Perilaku	31
2.2.9. Tinjauan Kolaborasi.....	34
2.2.10. Tinjauan Arsitektur Kontemporer.....	35
2.2.11. Tinjauan Struktur dan Utilitas.....	42
2.3. Tinjauan Objek Sejenis.....	46
2.3.1. Thailand Creative and Design Centre	46
2.3.2. Komunitas Salihara.....	49
2.4. Tinjauan Fungsional	53

2.5.1. Deskripsi Penggunaan dan Kegiatan	53
2.5.2. Fasilitas	55
2.5. Tinjauan Lokasi	67
2.5.1. Tinjauan Umum Kota Palembang.....	67
2.5.2. Kriteria Pemilihan Tapak.....	69
2.5.3. Peraturan Pemerintah.....	70
2.5.4. Lokasi Tapak.....	71
2.5.5. Peta Kontur	76
2.6. Kompilasi Data	77
BAB III.....	78
METODE PERANCANGAN.....	78
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	78
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	78
3.1.2. Analisis Pendekatan Perancangan	79
3.2. Kerangka Berpikir Perancangan	83
BAB IV	84
ANALISIS PERANCANGAN.....	84
4.1. Analisis Fungsional	84
4.1.1. Tujuan dan Dasar Perimbangan.....	84
4.1.2. Kegiatan Utama	84
4.1.3. Kegiatan Penunjang	88
4.1.5. Analisis Kelompok Kegiatan dan Fasilitas	91
4.2. Analisis Spasial.....	92
4.2.1. Tujuan dan Dasar Pertimbangan.....	92
4.2.2. Program Kebutuhan Ruang.....	92
4.2.3. Besaran Ruang	96
4.2.4. Organisasi Ruang.....	104
4.2.5. Hubungan Ruang	108
4.3. Analisis Kontekstual.....	111
4.3.1. Tujuan dan Dasar Pertimbangan.....	111
4.3.2. Analisis Penentuan Lokasi.....	112
4.3.3. Analisis Lokasi Perancangan	113
4.3.4. Analisis Tautan Lingkungan	115
4.3.5. Analisis Regulasi dan Tata Wilayah	115
4.3.6. Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	116
4.3.7. Analisis View.....	118
4.3.8. Analisis Klimatologi	120
4.3.9. Analisis Vegetasi	123
4.3.10. Analisis Kebisingan	126
4.3.11. Analisis Infrastruktur dan Utilitas.....	127
4.3.12. Analisis Zonasi Tapak	128
4.4. Analisis Geometri dan Enclosure	129

4.4.1. Analisis Geometri	129
4.4.2. Analisis Enclosure	139
4.5. Sintesis Analisis Perencanaan dan Perancangan	163
4.5.1. Tujuan dan Dasar Pertimbangan	163
4.5.2. Sintesis Perancangan Arsitektural	163
4.5.3. Sintesis Perancangan Struktural	166
4.5.4. Sintesis Perancangan Utilitas	167
BAB V.....	170
KONSEP PERANCANGAN	170
5.1. Konsep Perancangan Tapak	170
5.1.1. Konsep Zoning	170
5.1.2. Konsep Tata Masa	171
5.1.3. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	173
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur	175
5.2.2. Konsep Fasad Bangunan	176
5.2.3. Konsep Tata Ruang Dalam	179
5.2.4. Konsep Suasana Ruang Dalam	182
5.2.5. Konsep Material	183
5.3. Konsep Perancangan Struktur	185
5.3.1. Konsep Struktur Bawah	185
5.3.2. Konsep Struktur Badan	186
5.3.3. Konsep Struktur Atap	186
5.4. Konsep Perancangan Utilitas	187
5.4.1. Sistem Pencahayaan	187
5.4.2. Sistem Penghawaan	188
5.4.3. Sistem Listrik	188
5.4.4. Sistem Plumbing dan Drainase	188
5.4.5. Sistem Transportasi Vertikal Bangunan	189
5.4.6. Sistem Keamanan	190
5.4.7. Sistem Proteksi Kebakaran	190
5.4.8. Sistem Akustik Ruang	190
5.4.9. Sistem Penangkal Petir	190
5.4.10. Sistem Pembuangan Sampah	191
LAPORAN PERANCANGAN	192
BAB I.....	196
PENDAHULUAN.....	196
BAB II	200
TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN	200
2.1 Konsep Dasar Perancangan	200
2.2 Konsep Tapak	201
2.2.1 Konsep Orientasi Bangunan	201
2.2.2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	202

*Pusat Pengembangan & Pelatihan
Ekonomi Kreatif di Kota Palembang*

2.2.3 Konsep Tata Landscape	204
2.3 Konsep Bangunan	204
2.3.1 Konsep Gubahan Massa.....	205
2.3.2 Konsep Tata Ruang.....	206
2.3.3 Konsep Fasade Bangunan.....	208
2.4 Konsep Struktural	211
BAB III.....	212
HASIL RANCANGAN	212
3.1. Tapak Kawasan.....	212
3.2. Denah Bangunan.....	212
3.3. Tampak Bangunan	216
3.4. Potongan Bangunan	217
3.5. Interior dan Eksterior.....	217
DAFTAR PUSTAKA	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peringkat Subsektor Ekonomi Kreatif.....	23
Gambar 2. 2 Persentase Tenaga Kerja di Sektor Ekonomi Kreatif Menurut Jenis Kelamin, 2010-2015.....	28
Gambar 2. 3 Persentase Tenaga Kerja di Sektor Ekonomi Kreatif Menurut Tingkat Pendidikan, 2010-2015	29
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Pusat Industri Kreatif	30
Gambar 2. 5 Gradiasi Layout Pada Bangunan	39
Gambar 2. 6 Pencahayaan Pada Bangunan	39
Gambar 2. 7 Ruang Komunal.....	40
Gambar 2. 8 Entrance Pada bangunan	40
Gambar 2. 9 Elemen Pelengkap Pada Ruang Pendek	41
Gambar 2. 10 Macam Layout Tangg	41
Gambar 2. 11 Permainan Cahaya pada Ruangan	42
Gambar 2. 12 Thailand Creative and Design Centre	47
Gambar 2. 13 Zonasi TCDC	48
Gambar 2. 14 Gambar Desain TCDC	49
Gambar 2. 15 Komunitas Salihara	50
Gambar 2. 16 Denah Basement Komunitas Salihara	50
Gambar 2. 17 Denah LT.1 Komunitas Salihara.....	51
Gambar 2. 18 Denah LT.2 Komunitas Salihara.....	51
Gambar 2. 19 Denah LT.3 Komunitas Salihara.....	52
Gambar 2. 20 Denah LT.4 Komunitas Salihara.....	53
Gambar 2. 21 Layout dan Potongan Ruang Kantor	59
Gambar 2. 22 Layout dan Potongan Ruang Kantor	59
Gambar 2. 23 Standar Layout Perpustakaan	60
Gambar 2. 24 Standar Postur Manusia.....	61
Gambar 2. 25 Kemampuan Gerak Anatomi Manusia.....	61
Gambar 2. 26 Gerak Anatomi Manusia	62
Gambar 2. 27 Pencahayaan Ruang Pamer	62
Gambar 2. 28 Penempatan Barang Koleksi	63
Gambar 2. 29 Standar Ukuran Kursi penonton	64
Gambar 2. 30 Denah Auditorium dan Stage	65
Gambar 2. 31 Bentuk Penataan Auditorium 1	65
Gambar 2. 32 Bentuk Penataan Auditorium 2	66
Gambar 2. 33 Standar Penataan Auditorium	66
Gambar 2. 34 Peta Lokasi	67
Gambar 2. 35 Peta Topografi Kota Palembang	68

Gambar 2. 36 Peta Kawasan Strategis Kota Palembang.....	71
Gambar 2. 37 Alternatif Tapak di Kawasan Strategis Ekonomi Jakabaring (A2)	71
Gambar 2. 38 Alternatif Tapak 1	72
Gambar 2. 39 Peta Garis Alternatif Tapak 1	72
Gambar 2. 40 Alternatif Tapak 2	73
Gambar 2. 41 Peta Garis Alternatif Tapak 2.....	73
Gambar 2. 42 Alternatif Tapak 3	74
Gambar 2. 43 Peta Garis Alternatif Tapak 3.....	74
Gambar 2. 44 Peta Kontur dan Titik Site	76
Gambar 3. 1 Pendekatan Perancangan	81
Gambar 3. 2 Pendekatan Fungsi Ruang	81
Gambar 3. 3 Kerangka Berpikir Perancangan.....	83
Gambar 4. 1 Organisasi Ruang Makro.....	104
Gambar 4. 2 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Administratif	105
Gambar 4. 3 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	106
Gambar 4. 4 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pameran dan Pertunjukan	107
Gambar 4. 5 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Komersial	107
Gambar 4. 6 Organisasi Ruang Kelompok Kegiatan Pelayanan Bangunan	108
Gambar 4. 7 Hubungan Ruang Makro	108
Gambar 4. 8 Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Administratif.....	109
Gambar 4. 9 Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan.	110
Gambar 4. 10 Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pameran dan Pertunjukan	111
Gambar 4. 11 Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Komersial.....	111
Gambar 4. 12 Hubungan Ruang Kelompok Kegiatan Pelayanan Bangunan....	111
Gambar 4. 13 Alternatif Tapak	112
Gambar 4. 14 Lokasi Perancangan	113
Gambar 4. 15 Kawasan Perancangan.....	114
Gambar 4. 16 Bangunan Sekitar Tapak	114
Gambar 4. 17 Analisis Tautan Lingkungan	115
Gambar 4. 18 Dimensi Tapak	116
Gambar 4. 19 Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	117
Gambar 4. 20 Analisis View Out	118
Gambar 4. 21 Analisis View In.....	120
Gambar 4. 22 Analisis Matahari	120
Gambar 4. 23 Analisis Angin.....	122
Gambar 4. 24 Analisis Hujan	123
Gambar 4. 25 Analisis Vegetasi.....	124
Gambar 4. 26 Sintesis vegetasi	124
Gambar 4. 27 Konsep Vegetasi Peneduh Pedestrian	125
Gambar 4. 28 Analisis Kebisingan.....	126
Gambar 4. 29 Analisis Infrastruktur dan Utilitas	127

Gambar 4. 30 Lighting Tapak dan Bangunan	127
Gambar 4. 31 Analisis Zonasi Tapak	128
Gambar 4. 32 Pengulangan Bentuk.....	134
Gambar 4. 33 Organisasi Ruang Makro.....	137
Gambar 4. 34 Peritmbangan Bentuk Luar Bangunan	139
Gambar 4. 35 Sifat-sifat Warna	140
Gambar 4. 36 Skema Warna Monokromatik	141
Gambar 4. 37 Material Dominan di Sekitar Tapak	142
Gambar 4. 38 Distribusi Listrik dari PLN ke Bangunan.....	152
Gambar 4. 39 Box Kamera CCTV	156
Gambar 4. 40 Dome Kamera CCTV	157
Gambar 4. 41 Infra Red Kamera CCTV	157
Gambar 4. 42 Wireless CCTV Kamera.....	157
Gambar 4. 43 Bullet Kamera CCTV	158
Gambar 4. 44 Convert CCTV Kamera.....	158
Gambar 4. 45 Smoke Detector	159
Gambar 4. 46 OHB dan IHB	159
Gambar 4. 47 Sprinkler Api	160
Gambar 4. 48 Sistem Kerja Proteksi Kebakaran.....	160
Gambar 4. 49 Sistem Akustik Ruang Pertunjukan	161
Gambar 4. 50 Sistem Akustik Ruang Kelas.....	161
Gambar 4. 51 Organisasi Ruang Makro.....	164
Gambar 4. 52 Zonasi Tapak	165
Gambar 5. 1 Konsep Perancangan Tapak	170
Gambar 5. 2 Konsep Zoning	171
Gambar 5. 3 Konsep Tata Masa Bangunan.....	172
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi Kendaraan	174
Gambar 5. 5 Konsep Vegetasi.....	174
Gambar 5. 6 Sloping Landscape	175
Gambar 5. 7 Proses Gubahan Masa	175
Gambar 5. 8 Transformasi Atap tradisional.....	176
Gambar 5. 9 Bangunan Keseluruhan	177
Gambar 5. 10 Bentuk lengkung dan Geometri Atap.....	177
Gambar 5. 11 Gerbang imajiner.....	177
Gambar 5. 12 “sobekan” Pada Dinding	178
Gambar 5. 13 Skylight	178
Gambar 5. 14 Kisi-kisi Sebagai Sun Shading	178
Gambar 5. 15 Material unfinished monokromatik	178
Gambar 5. 16 Zonasi Lt.1	179
Gambar 5. 17 Zonasi Lt.2	180
Gambar 5. 18 Zonasi Lt.3	181
Gambar 5. 19 Zonasi Vertikal	181

*Pusat Pengembangan & Pelatihan
Ekonomi Kreatif di Kota Palembang*

Gambar 5. 20 Konsep Material	184
Gambar 5. 21 Pemilihan Material	185
Gambar 5. 22 Detail Konstruksi Pondasi Tiang Pancang	185
Gambar 5. 23 Detail Konstruksi Rigid Frame	186
Gambar 5. 24 Konstruksi Atap space frame	187
Gambar 5. 25 Skylight dan Kolam Reflektif	187
Gambar 5. 26 Ventilasi Alami	188
Gambar 5. 27 Konsep Distribusi Air	189
Gambar 5. 28 Tangga dan Ramp.....	190
Gambar 5. 29 Konsep Penangkal Petir	191

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Persentase Tenaga Kerja di Sektor Ekonomi Kreatif Menurut Kelompok Umur, Tahun 2010-2015	27
Tabel 2. 2 : Sifat Warna	33
Tabel 2. 3 : Pedoman Teknis Bahan dan Struktur Bangunan	42
Tabel 2. 4 : Tabel struktur bangunan.....	43
Tabel 2. 5 : Pedoman Teknis Utilitas Bangunan.....	45
Tabel 2. 6 : Utilitas Bangunan.....	46
Tabel 2. 7 : Analisis TCDC.....	47
Tabel 2. 8 Tinggi Manusia & Jarak Pandang.....	61
Tabel 2. 9 Dimensi Kursi penonton	64
Tabel 2. 10 Jumlah Penduduk Kota Palembang 2010-2015	68
Tabel 3. 1 : Strategi Perancangan Arsitektur Kontemporer	82
Tabel 4. 1 : Analisis Kelompok Kegiatan & Fasilitas.....	91
Tabel 4. 2 : Analisis Program Kebutuhan Ruang.....	92
Tabel 4. 3 : Analisis Besaran Ruang Kegiatan Administratif	96
Tabel 4. 4 : Analisis Besaran Ruang Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	97
Tabel 4. 5 : Analisis Besaran Ruang Kegiatan Pameran dan Pertunjukan.....	99
Tabel 4. 6 : Analisis Besaran Ruang Kegiatan Komersial	100
Tabel 4. 7 : Analisis Besaran Ruang Kegiatan Pelayanan Bangunan	101
Tabel 4. 8 : Perhitungan Total Luas Bangunan.....	102
Tabel 4. 9 : Perhitungan Total Luas Parkir	102
Tabel 4. 10 : Analisis Pemilihan Tapak	112
Tabel 4. 11 : Temperatur Kota Paembang Tahun 2016	121
Tabel 4. 12 : Masa Bangunan Berdasarkan Jumlah Masa	130
Tabel 4. 13 : Prinsip Penataan.....	131
Tabel 4. 14 : Analisis Bentuk Dasar Bangunan	135
Tabel 4. 15 : Organisasi Ruang	136
Tabel 4. 16 : Jenis –jenis Sub Struktur Bangunan	143
Tabel 4. 17 : Macam-macam Bentuk Atap	147
Tabel 4. 18 : Jenis –jenis Struktur Bentang Lebar	148
Tabel 4. 19 : Jenis-jenis Penangkal Petir	162
Tabel 4. 20 : Total Luas Bangunan	163
Tabel 5. 1 : Konsep Suasana Ruang Dalam	182

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Istilah "Ekonomi Kreatif" mulai dikenal secara global sejak munculnya buku "*The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*" (2001) oleh John Howkins. Howkins secara ringkas mendefinisikan Ekonomi Kreatif, yaitu "*The creation of value as a result of idea*". Hal ini mengandung makna bahwa kegiatan ekonomi kreatif mengharuskan pelakunya untuk memanfaatkan waktu dengan menghasilkan ide demi kemajuan.

Di Indonesia sendiri, ekonomi kreatif semakin berkembang pesat semenjak dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif, Presiden Joko Widodo membentuk lembaga baru non kementerian bernama Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). Badan ini bertanggung jawab terhadap perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Bekraf bertugas membantu presiden dalam merumuskan, menetapkan, mengoordinasikan, dan sinkronisasi kebijakan di bidang ekonomi kreatif baik yang berhubungan dengan pihak swasta maupun pemerintah daerah.

Dalam perencanaan jangka menengah yang kini mencapai tahap ke-3 (2015-2019), Kemenparekraf memiliki visi untuk menciptakan landasan yang kuat bagi pengembangan ekonomi kreatif Indonesia yang berdaya saing global. Visi tersebut akan dicapai dengan tiga misi utama, yaitu:

- Meningkatkan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan bahan baku untuk pengembangan ekonomi kreatif;
- Meningkatkan pertumbuhan dan daya saing industri;
- Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan ekonomi kreatif yang berdaya saing lokal.

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang berpotensi menjadi kawasan kreatif baru selain kota-kota lain seperti Pekalongan, Garut, Tasikmalaya, Papua, Jepara, dan Cirebon (Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008. Blueprint Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025) Hal

ini dibuktikan dengan terpilihnya Palembang sebagai mitra BeKraf dan adanya kerjasama antar keduanya dalam mengembangkan pariwisata Kota Palembang melalui ekonomi kreatif, maka hal ini merupakan kesempatan Kota Palembang untuk meningkatkan sumber daya manusianya di bidang ekonomi kreatif.

Berdasarkan fakta-fakta diatas dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan ketersediaan SDM penggiat ekonomi kreatif di Kota Palembang, maka diperlukan suatu fasilitas berupa Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif.

Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif ini diperuntukkan bagi pegiat ekonomi kreatif, masyarakat umum, maupun wisatawan. Akan ada banyak fasilitas di dalam Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif untuk menunjang berbagai macam aktifitas. Seperti fungsi perkantoran yang akan didukung *coworking space* kegiatan promosi dan informasi yang akan didukung ruang galeri dan pameran, kegiatan pertunjukan yang akan didukung fasilitas teater, fungsi pengembangan dan pelatihan yang akan didukung ruang kelas dan seminar serta *workshop*, dan fungsi komersil yang didukung kios dan ruang public. Masing-masing fungsi tersebut akan saling terintegrasi.

Untuk menciptakan ide-ide baru yang kreatif, perlu adanya interaksi dan kolaborasi antar pengguna. Kolaborasi pengguna di dalam bangunan ini dapat dapat diciptakan melalui konsep Lingkungan Kolaboratif (*Collaborative Environment*). Melalui konsep tersebut, bangunan akan memiliki *space* yang terpusat sebagai wadah interaksi antar pengguna dari subsektor yang berbeda, lalu ruang-ruang dikelompokkan sesuai fungsinya, serta adanya sirkulasi pengguna yang saling berlintasan untuk memungkinkan interaksi antar pengguna mudah terjadi sehingga terjadi iklim yang kolaboratif. Hal ini dapat dicapai pendekatan fungsi ruang dimana ruang dibentuk dengan tujuan dan pandangan tertentu terhadap cara penggunaan ruang tersebut.

Selain pendekatan fungsi ruang, konsep *Collaborative Environment* dapat dicapai dengan tema perancangan arsitektur kontemporer. Hal ini dikarenakan karakteristik arsitektur kontemporer yang mengedepankan prinsip keterbukaan sehingga interaksi antar pengguna dapat terjadi lebih intens. Selain itu, arsitektur kontemporer dapat memberi karakteristik yang kuat dan baru terhadap citra

bangunan sehingga sejalan dengan filosofi bangunan yang berkaitan dengan ide dan kreativitas.

Dengan demikian, berdasarkan faktor-faktor diatas, dapat disimpulkan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif ini dapat menjawab permasalahan akan kebutuhan fasilitas pelatihan dan pengembangan terkait ekonomi kreatif di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang organisasi ruang yang memungkinkan terjadinya kolaborasi antar pengguna ?
2. Bagaimana merancang bangunan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif yang berkarakter kuat, baru, dan terbuka melalui tema Arsitektur Kontemporer?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun Tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Palembang adalah :

1. Menyediakan wadah bagi masyarakat umum khususnya pelaku ekonomi kreatif dalam melatih dan mengembangkan minat serta kemampuan di bidang ekonomi kreatifnya masing-masing dengan saling berintegrasi dan berkolaborasi sehingga tercipta ide-ide baru yang turut mengembangkan iklim kreatif di Kota Palembang
2. Mendesain bangunan Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif yang berkarakter kuat, baru, dan terbuka.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Adapun ruang lingkup penekanan studi yang akan diolah dan dibahas di dalam proposal nantinya, antara lain :

1. Berbagai teori dan tinjauan. Tinjauan tersebut terdiri dari tinjauan fungsional, tinjauan kontekstual / lokasi perancangan, tinjauan bangunan dari segi arsitektural, serta tinjauan struktur dan utilitas yang digunakan.

2. Perwujudan fungsi bangunan sebagai pusat pengembangan dan pelatihan di bidang ekonomi kreatif dan seni bagi seluruh masyarakat di Kota Palembang khususnya pelaku ekonomi kreatif. Adapun berbagai kegiatan yang akan di wadahi, yaitu:
 - Perkantoran
 - Pelatihan dan pengembangan
 - Pengelolaan
 - Pameran dan Pertunjukan
 - Kegiatan Penjualan
3. Studi dari perancangan yang sejenis, yang dapat dipelajari dan diterapkan dalam perancangan
4. Kajian tentang pendekatan perancangan yang digunakan.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan informasi dan menguraikan secara umum mengenai latar belakang perancangan “Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif” di Palembang ,rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan dalam penulisan ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjabarkan mengenai objek perancangan “Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Palembang” yang dibahas dalam penulisan ini, mulai dari pengertian, penjelasan fungsional, hingga tinjauan objek sejenis.

BAB III METODE PERANCANGAN

Uraian tentang dasar atau tema perancangan yang berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Selain itu terdapat pula uraian tentang pendalamannya dan penerapan metode perancangan terhadap obyek perancangan.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Penjelasan mengenai analisis dan respon perancangan “Pusat Pengembangan dan Pelatihan Ekonomi Kreatif di Palembang” meliputi analisis Tapak,

fungsional dan spasial,kontekstual, analisis arsitektural, analisis fungsional dan struktural, serta data dan analisis utilitas.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan konsep dasar perancangan, konsep perancangan tapak, konsep perancangan bangunan, konsep perancangan struktur bangunan dan konsep perancangan utilitas bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2016. *Kota Palembang Dalam Angka 2016*
- British Council. 2016. *The Creative Hubs Report 2016*. London
- Chiara , Joseph De. 1973. *Time-saver standards for building types*.
- Christopher Alexander, Murray Silverstein, Sara Ishikawa. 1966. *A Pattern Language*. New York
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II.*, Balai Pustaka
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*.
- Is, M. Santamour. 2006. *Environmental Design of Urban Buildings*. London
- Kelompok Kerja Indonesia Design Power. 2008. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek (Jilid 1 dan 2)*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek (Jilid 3)*. Jakarta : Erlangga.
- Peraturan Daerah Kota Palembang No.15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032
- Peraturan Menteri Perindustrian No.72-M-IND-PER-9-2015 Tentang Peta Panduan Pengembangan Pusat Pengembangan Industri Kreatif (Bali Creative Industri Center) Tahun 2015-2019.
- Permen PU Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
- Priyatman, Jimmy. 2003. “*Energy Conscious Design” Konsepsi Dan Strategi Perancangan Bangunan Di Indonesia*. Surabaya. Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 31, No. 1, Juli 2003: 43-51
- Saurin, R., and Ratcliffe, J. (2011). *Using an adaptive scenarios approach to establish strategies for tomorrow’s workplace*. Foresight Journal.
- Schirmbeck, Egon. 1993. *Gagasan, Bentuk dan Arsitektur : Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung : Intermatra.

Sriwijaya Post. 2017. Jalin Kerja Sama dengan Be Kraf, *Pemkot Palembang Ajukan Dana Rp 10 M untuk Kembangkan Pariwisata.*
<http://palembang.tribunnews.com/2017/08/03/jalin-kerja-sama-dengan-be-kraf-pemkot-palembang-ajukan-dana-rp-10-m-untuk-kembangkan-pariwisata> diakses 28 Mei 2017

Thailand Creative and Design Center / Department of Architecture. 2017.
ArchDaily. Diakses 1 Agustus 2017.
<http://www.archdaily.com/878178/thailand-creative-and-design-center-department-of-architecture/>

Zahnd, Markus. 2009. *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur.* Yogyakarta; Kanisius